

## ABSTRAK

Pernikahan usia dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh anak dibawah usia 19 tahun bagi perempuan dan dibawah usia 19 bagi laki-laki. Seperti halnya di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang terjadinya pernikahan dibawah umur dan bagaimana ketahanan keluarga pernikahan dibawah umur di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu bahwa pernikahan dibawah umur yang terjadi di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak, disebabkan beberapa faktor baik intern maupun ekstern. Faktor intern yang datang dari dalam yaitu keinginan dari individu itu sendiri sedangkan faktor ekstern yaitu faktor ekonomi orang tua, faktor pendidikan, dan faktor orang tua atau keinginan dari orang tua. Pandangan masyarakat tentang pernikahan dibawah umur di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak yaitu mempunyai pandangan yang positif karena hal tersebut sudah biasa terjadi. Di dalam ketahanan rumah tangga tak bisa terlepas dari kesadaran suami isteri dalam memahami hak dan kewajiban masing-masing.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ketahanan di dalam rumah tangga yang melangsungkan pernikahan dibawah umur adalah sebagian masyarakat ada yang ketahanan keluarganya sejahtera dan ada sebagian yang lain, ketahanan dalam keluarganya berujung pada perceraian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (field research). Dalam hal ini data maupun informasi bersumber dari Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

**Kata Kunci:** Pernikahan diBawah Umur, Faktor yang melatarbelakangi, Ketahanan pernikahan dibawah umur.

## ABSTRACT

Early marriage is a marriage performed by children under the age of 19 for women and under the age of 19 for men. As is the case in Wonosalam District, Demak Regency. This study aims to determine the background of the occurrence of underage marriage and how the family resilience of underage marriages in Wonosalam District, Demak Regency. This research resulted in several findings, namely that underage marriage that occurred in Wonosalam District, Demak Regency, was caused by several factors, both internal and external. Internal factors that come from within are the desires of the individual himself, while external factors are the economic factors of parents, educational factors, and parental factors or the wishes of parents. The community's view of underage marriage in Wonosalam District, Demak Regency is that it has a positive view because it is a common occurrence. Resilience in the household cannot be separated from the awareness of husband and wife in understanding their respective rights and obligations.

The results of this study are that the resilience in households that carry out underage marriages is that some people have prosperous family resilience and some others, the resilience in their families leads to divorce. This study uses a qualitative approach (field research). In this case the data and information are sourced from Wonosalam District, Demak Regency.

**Keywords:** Underage Marriage, Background Factors, Resilience of Underage Marriage.